

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain Jamilurrohman Tahun Ajaran 2024/2025 berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman anak usia dini. Media pembelajaran yang bervariasi, seperti poster edukasi, gambar, buku cerita, miniatur peraga, boneka peraga, papan peraga MBB, buku MBB flashcard, video, audio murotal, maupun media alam, mampu menarik minat anak, mempermudah pemahaman materi ajar, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas belajar. Ustadzah secara kreatif memanfaatkan media tersebut untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara sederhana dan menyenangkan. Hasilnya, anak-anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agama Islam, memahami nilai-nilai dasar seperti kasih sayang, berbagi, dan sopan santun, serta mulai menunjukkan perilaku positif sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran terbukti menjadi salah satu

strategi yang efektif dalam mendukung proses Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di KB Jamilurrohman Yogyakarta.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Tahun Ajaran 2024/2025

Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran PAI di KB Jamilurrohman meliputi: minat dan karakteristik anak usia dini, inovasi dan kreativitas guru, kolaborasi antar guru, dan kondisi lingkungan belajar yang religious. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran PAI di KB Jamilurrohman meliputi: keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan alat berupa proyektor, kurangnya kemampuan ustadzah dalam menggunakan peralatan, perawatan media yang kurang maksimal, dan kebutuhan media untuk anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan bermanfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. Pihak sekolah rutin memberikan pelatihan atau workshop kepada guru tentang penggunaan media pembelajaran yang efektif, termasuk bagaimana menyesuaikan media dengan materi ajar agama Islam dan karakteristik anak usia dini, serta berkreasi menciptakan media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada

di sekitar. Semua guru terus mengeksplorasi dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, agar proses pembelajaran agama Islam menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Pihak sekolah juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran, termasuk mengevaluasi respon anak, efektivitas materi, dan kesesuaian metode. Dengan demikian, pembelajaran agama Islam dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

2. Untuk peneli selanjutnya, diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengkaji penggunaan media pembelajaran agama Islam pada anak usia dini di berbagai lembaga pendidikan serupa, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif.